

Pengaruh Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan SIA sebagai Variabel Moderasi

Robiur Rahmat Putra¹, Euis Dayanti^{2*}

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id, euisdayanti18@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26 Mei 2022

Disetujui : 21 Mei 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence on the impact and provide recommendations to companies on strategies to improve company performance. The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study are employees who work in finance & accounting in Jabodetabek. The number of samples in this study were 282 respondents with data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used in this study uses structural equation modeling (SEM) with the help of PLS. The results of this study prove that accounting ability has a significant and significant effect on company performance, organizational culture has a significant and significant effect on company performance, accounting information systems have a significant and significant effect on company performance, and accounting information systems influence/capable of moderating accounting capabilities and organizational culture on company performance. The implication of this research is to recommend to companies related to efforts to improve company performance by paying more attention to accounting capabilities, organizational culture and accounting information systems. The role of the Accounting Information System here is very large, because seeing its large role it directly affects the company's performance and at the same time is able to moderate accounting capabilities and organizational culture on company performance. In addition, the company must propose strategic methods such as providing a good and adequate accounting information system, education, training, and motivation for employees in supporting the work of course this is also a strategic way to improve company performance.

Keywords: Accounting Information System; Accounting Skill; Corporate Culture; Company Performance

PENDAHULUAN

Semakin banyak berkembangnya dunia usaha saat ini dengan munculnya berbagai perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar sudah menjadi fenomena biasa yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi sangat ketat. Di dalam perusahaan, persaingan dapat berpengaruh positif dan juga dapat menimbulkan pengaruh negatif. Dalam hal positif, persaingan dalam perusahaan dapat menimbulkan dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Sedangkan dalam hal negatif, persaingan dalam perusahaan dapat menimbulkan dampak yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Dalam dunia usaha, penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan. Di era globalisasi saat ini semakin ketat persaingan, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelancaran usahanya. Peran kinerja perusahaan sangat penting karena akan berdampak pada permintaan produk perusahaan yang mempengaruhi kestabilan Pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain itu kinerja perusahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Maka dari itu

sebuah perusahaan penting sekali meningkatkan kinerja perusahaan untuk mengatasi persaingan yang ketat, agar usaha yang kita jalankan berjalan dengan lancar. Maka dari itu sangat penting sekali bagi perusahaan untuk memikirkan bagaimana caranya agar meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mengantisipasi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat di era globalisasi ini.

Acosta et al. (2018) mengatakan bahwa kinerja perusahaan berkaitan dengan budaya organisasi yaitu dari segi orientasi kewirausahaannya. Sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa kinerja perusahaan berkaitan dengan manajemen SDM dan manajemen rantai pasokan (Zaid et al., 2018). Kemudian menurut penelitian terdahulu mengatakan bahwa kinerja operasional internal dan eksternal memiliki efek positif terhadap kinerja perusahaan (Prajogo et al., 2018). Hopp et al. (2020) mengatakan bahwa kinerja perusahaan berkaitan dengan budaya organisasi yaitu jiwa kepemimpinan. Kemudian Martínez-Caro et al. (2020) mengatakan bahwa kinerja perusahaan berkaitan dengan budaya organisasi. Menurut penelitian Chege & Wang, (2020) mengatakan bahwa budaya organisasi yaitu inovasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Truant et al. (2021) mengatakan bahwa kinerja perusahaan berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Namun, belum ada penelitian yang menempatkan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating di antara variabel kemampuan akuntansi dan budaya organisasi dalam upaya mempengaruhi kinerja perusahaan. Maka penelitian ini mencoba membentuk model penelitian yang menempatkan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating yang akan di uji pengaruhnya secara langsung terhadap kinerja perusahaan maupun di uji posisinya sebagai variabel moderating memoderasi atau tidak pengaruh variabel kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan-perusahaan terkait upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi yang strategis kepada perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang tepat, lalu penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan training/pelatihan peningkatan kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan fenomena dan juga penjelasan tentang kebaruan riset ini maka ditetapkanlah penelitian dengan membuktikan pengaruh dari kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan dengan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Penulisan artikel ini di mulai dari pendahuluan kemudian diikuti dengan studi literatur lalu metode penelitian kemudian nanti akan ada pembahasan hasil lalu di akhiri dengan kesimpulan dan rekomendasi.

STUDI LITERATUR

Menurut Jensen & Meckling, (1976) mengatakan bahwa teori keagenan (Agency Theory) merupakan hubungan yang mengikat antara agent dan principal. Kemudian Nuansari & Ratri, (2022) mengatakan bahwa teori keagenan memberikan arahan mengenai keagenan dalam organisasi, munculnya teori ini memberikan pedoman yang berarti dalam suatu organisasi dalam mengatasi masalah keagenan yang terjadi akibat konflik kepentingan antara prinsip dan agen. Cooper & Kawada, (2022) mengatakan bahwa Kemampuan mahasiswa akuntansi untuk menerapkan keterampilan di luar akuntansi tradisional dengan cara yang bijaksana dan analitis menjadi semakin penting, terutama dalam deteksi penipuan dan akuntansi forensik. Kasus ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah dalam menerapkan pengetahuan akuntansi untuk masalah litigasi kerusakan komersial pemasok-pelanggan. Wyness & Dalton, (2018) mengatakan bahwa kemampuan akuntansi penting untuk mengembangkan minat individu, membangun pengetahuan tentang berbagai akuntansi, audit dan prosedur pelaporan.

Menurut Rebele & Pierre (2019), Pernyataan posisi pada pendidikan akuntansi secara umum menyerukan peningkatan penekanan pada pengembangan soft skill siswa dengan harapan lulusan akuntansi dapat akan menjadi profesional yang lebih berpengetahuan luas dan produktif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dzurainin et al. (2018) mengatakan bahwa memahami bagaimana menggunakan data untuk merumuskan dan memecahkan masalah bisnis memberikan

kesempatan bagi profesional akuntansi untuk menjadi mitra strategis berpikiran maju dalam organisasi. Wells, (2018) mengatakan bahwa untuk lebih mencerminkan praktik akuntansi untuk mengakui konteks yang lebih luas di mana akuntansi beroperasi, dan pengaruh teknologi pada proses akuntansi seperti yang dipraktikkan saat ini. Ballou et al. (2018) mengatakan bahwa Analisis data tampak mengakar kuat dalam lingkungan akuntansi dan bisnis profesional, yang secara tidak langsung menyatakan bahwa kemampuan akuntansi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Mesa, (2019) mengatakan bahwa siswa yang terlibat dalam tugas analisis data mengalami keadaan ketidakpastian dan ambiguitas mereka juga mengalami perilaku gulat untuk mengembangkan temuan dan wawasan bereksperimen diikuti oleh kegagalan, menciptakan solusi, dan secara teratur mengevaluasi kemajuan pekerjaan mereka, keragaman perilaku ini yang menyerupai proses pembelajaran mendalam dapat menimbulkan tantangan untuk mengajarkan analisis data kepada mahasiswa akuntansi. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian pertama dalam penelitian ini yaitu,

H1 : Kemampuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Maldonado et al. (2018) mengatakan bahwa budaya organisasi yang rendah hati dapat mengedepankan kerendahan hati sebagai faktor kunci keberhasilan dan sumber keunggulan kompetitif kinerja perusahaan. Kemudian Ucar (2018) mengatakan bahwa perusahaan yang berlokasi di daerah dengan budaya kreatif lokal yang kuat memiliki lebih banyak output inovasi sebagai penentu penting kinerja perusahaan. Lalu Schönborn et al. (2019) mengatakan bahwa budaya organisasi perusahaan yang spesifik seperti strategi dan kepemimpinan; misi, komunikasi, dan pembelajaran; kepedulian sosial dan kehidupan kerja; loyalitas dan identifikasi merupakan predictor perusahaan yang di klasifikasikan sebagai faktor meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan budaya berorientasi persaingan yang lebih menonjol memiliki skema kompensasi yang berfokus pada bonus yang lebih kuat untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Barth & Mansouri, 2021). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian kedua dalam penelitian ini yaitu,

H2 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang baru diterbitkan telah secara signifikan mengubah proses akuntansi dan sistem informasi akuntansi (SIA) menghadapi perubahan dalam teknologi informasi (IT), menggunakan SIA dengan tepat sangat penting untuk memperoleh informasi yang akurat untuk memproses transaksi bisnis dan melaporkan informasi sesuai dengan IFRS baru (Nguyen et al., 2021). Al-Hashimy & Yusof, (2021) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi menjadi topik yang sangat menarik dalam belakangan ini, hal ini disebabkan meningkatnya kinerja perusahaan konstruksi yang mencakup perusahaan konstruksi di seluruh dunia. Kemudian, Tingey-Holyoak et al. (2021) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian integral yang membantu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Lalu Monteiro et al. (2022) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi baik terhadap transparansi dan nilai relevansi informasi non-keuangan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian ketiga dalam penelitian ini yaitu,

H3 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Liu et al. (2018) mengatakan bahwa Perubahan peraturan akuntansi yang mempengaruhi infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan telah mendorong Chief Information Officer (CIO) untuk memimpin dalam menyelaraskan perubahan TI dengan persyaratan pelaporan baru dan penelitian ini menemukan peningkatan yang signifikan dalam kompensasi CIO pada periode pasca-IFRS, yang lebih tinggi di perusahaan non-TI daripada di perusahaan TI. Chiu et al. (2019) mengatakan bahwa studi ini berkontribusi pada pengetahuan akademis tentang metodologi yang digunakan, bidang akuntansi yang dipelajari, dan teknologi baru yang diteliti dalam beasiswa dalam jurnal sistem informasi akuntansi (AIS) dan penelitian ini diharapkan

menarik bagi para sarjana, pendidik, praktisi, dan mahasiswa pascasarjana di bidang akuntansi yang relevan, AIS, dan bidang teknologi yang muncul.

Kemudian Asatiani et al. (2019) membandingkan efek karakteristik proses akuntansi pada keputusan outsourcing di seluruh pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) tradisional dan berbasis cloud dengan berfokus pada outsourcing proses akuntansi antara usaha kecil dan menengah yang menyelidiki pengaruh lima karakteristik proses bisnis (frekuensi, spesifisitas aset manusia, ketidakpastian, intensitas informasi, dan kebutuhan untuk kontak pelanggan) pada keputusan outsourcing dan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa frekuensi proses memiliki efek negatif yang lebih lemah pada keputusan outsourcing di antara pengguna sistem informasi akuntansi berbasis cloud yang tampaknya berkontribusi pada pengguna sistem informasi akuntansi berbasis cloud yang mengalihdayakan berbagai proses akuntansi yang lebih besar.

McCallig et al. (2019) mengatakan bahwa beberapa data pribadi perusahaan sudah dibagikan dengan orang lain memungkinkan metode keamanan multipihak untuk diterapkan pada proses pelaporan dan audit dan berpendapat bahwa menggunakan kriptografi kunci publik dan analisis jaringan memungkinkan identitas entitas dimodelkan sebagai tempat di jaringan. Penelitian ini juga mengembangkan teknik pencatatan akuntansi untuk menyeimbangkan akses publik dengan privasi menggunakan blockchain yang secara bersama-sama, ketiga ide desain ini dapat meningkatkan kesetiaan representasional dari sistem pelaporan keuangan karena mereka menggunakan data bersama dari entitas independen, sistem transparan, dan penyimpanan akses terbuka yang tidak dapat diubah, representasi yang setia ditingkatkan karena informasi dari sistem ini dapat digunakan oleh auditor untuk mendukung opini audit mereka atau oleh pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi yang kredibel tentang entitas. Dan menurut penelitian Kumar et al. (2020), Tema yang paling dominan jurnal telah diikuti selama bertahun-tahun terkait dengan isu-isu teknologi informasi dan teknologi yang muncul dalam akuntansi, dan penerapan teknologi untuk jaminan dan pengungkapan perusahaan. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terdahulu dan review di atas maka ditetapkanlah hipotesis penelitian keempat dalam penelitian ini yaitu,

H4 : Sistem Informasi Akuntansi memoderasi pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan, dan

H5 : Sistem Informasi Akuntansi memoderasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di bagian finance & accounting yang berada di Jabodetabek. Sampel pada penelitian ini adalah jumlah dari populasi tersebut, yaitu sebanyak 282 karyawan yang bekerja di bagian finance & accounting yang berada di Jabodetabek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan lima skala likert yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4 dan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5. Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di wilayah Jabodetabek dalam bentuk *google form*.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah menggunakan media angket (kuesioner) yang dibuat menggunakan google form dan melakukan penyebaran kuesioner tersebut kepada karyawan di wilayah Jabodetabek melalui media sosial. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software Partial Least Square (PLS) untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, akan dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reabilitas. Uji Validitas adalah sebagai uji pengukuran apakah setiap pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner tersebut mampu mewakili variabel yang diteliti. Setelah uji validitas dilakukan uji reabilitas yaitu uji konsistensi yang bertujuan untuk melihat seberapa konsisten atau seberapa tepat responden yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuesioner melalui googleform. Kemudian setelah uji validitas dan uji reabilitas dilakukan langkah

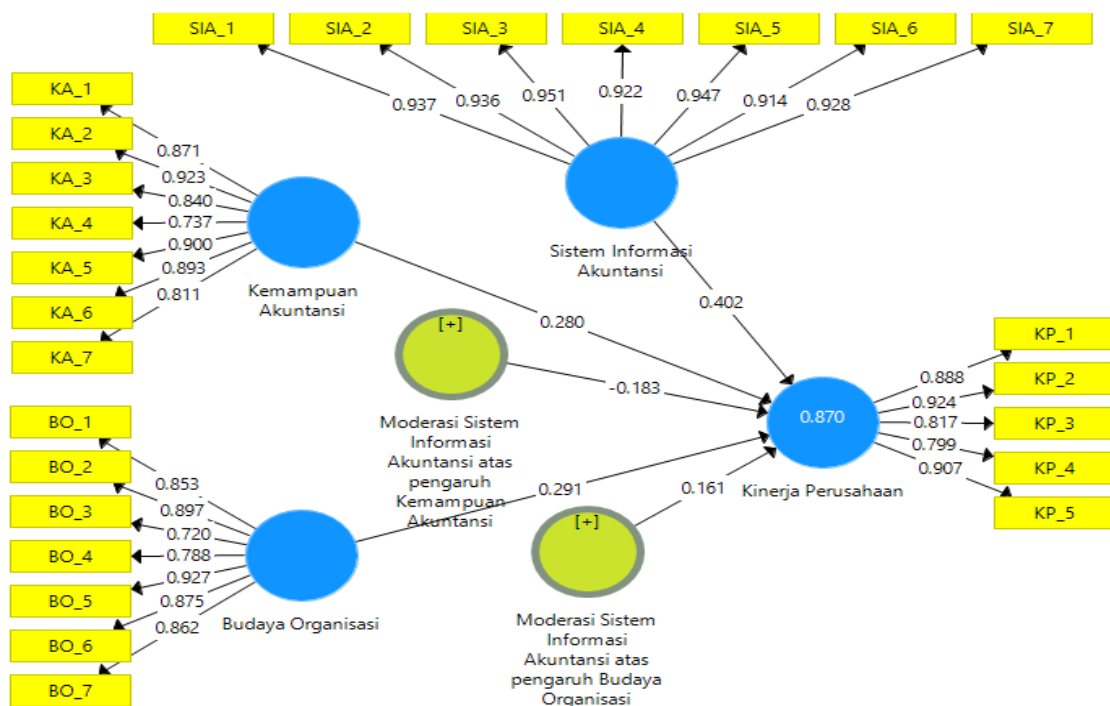
selanjutnya adalah uji hipotesis untuk melihat itu maka ditetapkanlah standarnya nilai t statistiknya harus di atas 1,96 atau level signifikansinya harus dibawah 5%. Setelah membuktikan hipotesis perlu juga dilihat nilai r square atau koefisien diterminasinya untuk melihat seberapa baik model penelitian untuk mengkaji variabel Y.

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data identitas responden yang diperoleh dari hasil kuesioner, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 185 orang (65,6%), sedangkan mayoritas responden sebanyak 176 orang (62,4%) berusia 20-30 tahun, lalu mayoritas responden berpendidikan Sarjana sebanyak 223 orang (79,1%), dan sebagian besar responden sebanyak 115 orang (40,8%) berpengalaman bekerja di bidang finance & accounting selama 3-5 tahun.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas



Gambar 1. Hasil Uji Realibility and Validity
 Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa loading factor memberikan nilai di atas 0.5. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini lolos uji validitas dan dinyatakan valid atau telah memenuhi convergent validity.

Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach's Alpha output smart PLS memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Budaya Organisasi	0.934	0.942	0.947	0.720
Kemampuan Akuntansi	0.938	0.945	0.950	0.732
Kinerja Perusahaan	0.918	0.925	0.939	0.754
Sistem Informasi Akuntansi	0.976	0.976	0.979	0.872

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1,X2,Y,Z > 0,7 maka semua variabel dan dimensi penelitian di nyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dikatakan signifikan terhadap masing-masing variabel jika nilai T-statistik > 1,96.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel	Sampel Mean	Standar Deviation	T Statistic	P Values
Budaya Organisasi -> Kinerja Perusahaan	0.291	0.293	0.050	5.778	0.000
Kemampuan Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0.280	0.286	0.055	5.085	0.000
Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh Budaya Organisasi -> Kinerja Perusahaan	0.161	0.144	0.072	2.235	0.026
Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh Kemampuan Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	-0.183	-0.167	0.068	2.678	0.008
Sistem Informasi Akuntansi -> Kinerja Perusahaan	0.402	0.401	0.053	7.523	0.000

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berada pada tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan menghasilkan original sampel 0.280, T-statistic = 5.085 > 1.96 dan P Values = 0.000 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan. Budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan menghasilkan original sampel 0.291, T-statistic = 5.778 > 1.96 dan P Values = 0.000 < 0.05. Hal ini berarti pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan. Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan menghasilkan original sampel 0.402, T-Statistic = 7.523 > 1.96 dan P Values = 0.000 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan. Moderasi sistem informasi akuntansi atas kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan menghasilkan original sampel -0.183, T-Statistic = 2.678 > 1.96 dan P Values = 0.008 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa moderasi sistem informasi akuntansi atas kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan. Moderasi sistem informasi akuntansi atas budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan menghasilkan original sampel 0.161, T-Statistic = 2.235 > 1.96 dan P Values = 0.026 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa moderasi sistem informasi akuntansi atas kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan adalah signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kinerja Perusahaan	0.870	0.867

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2022

Berdasarkan tabel yang dihasilkan dari pengujian nilai R-Square di atas, R-Square Adjusted pada variabel kinerja perusahaan = 0.867. Artinya kemampuan variabel kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan dengan sistem informasi akuntansi sebagai

variabel moderasi adalah sebesar 86,7%, sedangkan 13,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, dengan demikian model tergolong substansial (kuat).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kemampuan Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Maka, Hipotesis pertama yaitu pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ballou et al. (2018) bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didapatkan karena banyak responden yang mayoritas mengisi kuesioner penelitian dengan jawaban Setuju ataupun Sangat Setuju. Dan pada dasarnya dalam suatu perusahaan khususnya di bidang Finance & Accounting, Kemampuan Akuntansi karyawan sangat penting di perhatikan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Maka, Hipotesis kedua yaitu pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schönborn et al. (2019) bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didapatkan karena banyak responden yang mayoritas mengisi kuesioner penelitian dengan jawaban Setuju ataupun Sangat Setuju. Dan pada dasarnya dalam suatu perusahaan, Budaya Organisasi sangat penting di perhatikan oleh perusahaan, karena karakteristik budaya organisasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan merupakan factor kunci keberhasilan suatu perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Maka, Hipotesis ketiga yaitu pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Truant et al. (2021) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini didapatkan karena banyak responden yang mayoritas mengisi kuesioner penelitian dengan jawaban Setuju ataupun Sangat Setuju. Dan pada dasarnya dalam suatu perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi sangat penting di perhatikan oleh perusahaan, karena sistem Informasi Akuntansi yang baik dan memadai dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kemampuan Akuntansi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan

Pada Hipotesis keempat hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu memoderasi pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Maka, Hipotesis keempat yaitu Sistem Informasi Akuntansi memoderasi pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan diterima. Hasil penelitian ini didapatkan karena banyak responden yang mayoritas mengisi kuesioner penelitian dengan jawaban Setuju ataupun Sangat Setuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ballou et al. (2018) bahwa kemampuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat terbukti jelas pada Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Kemampuan Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan yang signifikan, di tambah dengan moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh kemampuan akuntansi terhadap kinerja perusahaan menjadi lebih signifikan. Jadi bisa kita katakan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi sangat kuat, karena dia bisa membuat hasil yang lebih signifikan. Dan pada dasarnya dalam suatu perusahaan, jika kemampuan akuntansi kita baik di tambah dengan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan memadai, maka kinerja perusahaan pun akan meningkat. Apabila kita mempunyai kemampuan akuntansi yang buruk di tambah sistem informasi akuntansi yang buruk dan tidak memadai, maka sangat berpengaruh sekali dengan kinerja perusahaan yang akan menurun.

Kemudian pada hipotesis kelima hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu memoderasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan. Maka, Hipotesis kelima yaitu Sistem Informasi Akuntansi memoderasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan diterima. Hasil penelitian ini didapatkan karena banyak responden yang mayoritas mengisi kuesioner penelitian dengan jawaban Setuju ataupun Sangat Setuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schönborn et al. (2019) bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat terbukti jelas pada Hipotesis Kedua yaitu Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan yang signifikan, di tambah dengan moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan menjadi lebih signifikan. Jadi bisa kita katakan bahwa peran Sistem Informasi Akuntansi sangat kuat dan menambah pengaruh positif, karena dia bisa membuat hasil yang lebih signifikan. Dan pada dasarnya dalam suatu perusahaan, jika budaya organisasi kita baik di tambah dengan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan memadai, maka kinerja perusahaan pun akan meningkat. Apabila kita mempunyai budaya organisasi yang buruk di tambah sistem informasi akuntansi yang buruk dan tidak memadai, maka sangat berpengaruh sekali dengan kinerja perusahaan yang akan menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan akuntansi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, budaya organisasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh/mampu memoderasi kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk merekomendasikan kepada perusahaan yang terkait dengan upaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan kemampuan akuntansi, budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi. Dimana peran Sistem Informasi Akuntansi disini sangat besar, karena melihat peran besarnya secara langsung dia berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan sekaligus mampu memoderasi kemampuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut sudah terbukti melalui pengolahan data penelitian. Selain itu, perusahaan harus melakukan metode strategis seperti memberikan sistem informasi akuntansi yang baik dan memadai, pendidikan, pelatihan, dan motivasi bagi karyawan dalam menunjang pekerjaan tentunya hal ini juga menjadi salah satu cara strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

REFERENSI

- Acosta, A. S., Crespo, Á. H., & Agudo, J. C. (2018). Effect of market orientation, network capability and entrepreneurial orientation on international performance of small and medium enterprises (SMEs). *International Business Review*, 27(6), 1128–1140. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.04.004>
- Al-Hashimy, H. N. H., & Yusof, N. (2021). The relationship between the computerized accounting information system and the performance of contracting companies. *Materials Today: Proceedings*. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.03.426>
- Asatiani, A., Apte, U., Penttinen, E., Rönkkö, M., & Saarinen, T. (2019). Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing-Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 100419. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.06.002>
- Ballou, B., Heitger, D. L., & Stoel, D. (2018). Data-driven decision-making and its impact on accounting undergraduate curriculum. *Journal of Accounting Education*, 44, 14–24. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.05.003>
- Barth, A., & Mansouri, S. (2021). Corporate culture and banking. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 186, 46–75. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.02.010>
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya. *Technology in Society*, 60, 101210.

- <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101210>
- Chiu, V., Liu, Q., Muehlmann, B., & Baldwin, A. A. (2019). A bibliometric analysis of accounting information systems journals and their emerging technologies contributions. *International Journal of Accounting Information Systems*, 32, 24–43. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2018.11.003>
- Cooper, J. R., & Kawada, B. S. (2022). Balboa security v. M&M systems: Forensic accounting for determining commercial damages. *Journal of Accounting Education*, 58, 100755. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100755>
- Dzurainin, A. C., Jones, J. R., & Olvera, R. M. (2018). Infusing data analytics into the accounting curriculum: A framework and insights from faculty. *Journal of Accounting Education*, 43, 24–39. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.03.004>
- Hopp, C., Wentzel, D., & Rose, S. (2020). Chief executive officers' appearance predicts company performance, or does it? A replication study and extension focusing on CEO successions. *The Leadership Quarterly*, 101437. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2020.101437>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kumar, S., Marrone, M., Liu, Q., & Pandey, N. (2020). Twenty years of the International Journal of Accounting Information Systems: A bibliometric analysis. *International Journal of Accounting Information Systems*, 39, 100488. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2020.100488>
- Liu, F.-C., Hsu, H.-T., & Yen, D. C. (2018). Technology executives in the changing accounting information environment: Impact of IFRS adoption on CIO compensation. *Information & Management*, 55(7), 877–889. <https://doi.org/10.1016/j.im.2018.04.002>
- Maldonado, T., Vera, D., & Ramos, N. (2018). How humble is your company culture? And, why does it matter? *Business Horizons*, 61(5), 745–753. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.05.005>
- Martínez-Caro, E., Cegarra-Navarro, J. G., & Alfonso-Ruiz, F. J. (2020). Digital technologies and firm performance: The role of digital organisational culture. *Technological Forecasting and Social Change*, 154, 119962. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119962>
- McCallig, J., Robb, A., & Rohde, F. (2019). Establishing the representational faithfulness of financial accounting information using multiparty security, network analysis and a blockchain. *International Journal of Accounting Information Systems*, 33, 47–58. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.03.004>
- Mesa, W. B. (2019). Accounting students' learning processes in analytics: A sensemaking perspective. *Journal of Accounting Education*, 48, 50–68. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.06.003>
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., Lis, M., & Kurowska-Pysz, J. (2022). The impact of information systems and non-financial information on company success. *International Journal of Accounting Information Systems*, 45, 100557. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100557>
- Nguyen, T., Chen, J. V., & Nguyen, T. P. H. (2021). Appropriation of accounting information system use under the new IFRS: Impacts on accounting process performance. *Information & Management*, 58(8), 103534. <https://doi.org/10.1016/j.im.2021.103534>
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>
- Prajogo, D., Toy, J., Bhattacharya, A., Oke, A., & Cheng, T. C. E. (2018). The relationships between information management, process management and operational performance: Internal and external contexts. *International Journal of Production Economics*, 199, 95–103. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.02.019>
- Rebele, J. E., & Pierre, E. K. S. (2019). A commentary on learning objectives for accounting education programs: The importance of soft skills and technical knowledge. *Journal of Accounting Education*, 48, 71–79. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.07.002>
- Schönborn, G., Berlin, C., Pinzone, M., Hanisch, C., Georgoulas, K., & Lanz, M. (2019). Why

- social sustainability counts: The impact of corporate social sustainability culture on financial success. *Sustainable Production and Consumption*, 17, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2018.08.008>
- Tingey-Holyoak, J., Pisaniello, J., Buss, P., & Mayer, W. (2021). The importance of accounting-integrated information systems for realising productivity and sustainability in the agricultural sector. *International Journal of Accounting Information Systems*, 41, 100512. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100512>
- Truant, E., Broccardo, L., & Dana, L.-P. (2021). Digitalisation boosts company performance: an overview of Italian listed companies. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121173. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121173>
- Ucar, E. (2018). Local creative culture and corporate innovation. *Journal of Business Research*, 91, 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.05.040>
- Wells, P. K. (2018). How well do our introductory accounting text books reflect current accounting practice? *Journal of Accounting Education*, 42, 40–48. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2017.12.003>
- Wyness, L., & Dalton, F. (2018). The value of problem-based learning in learning for sustainability: Undergraduate accounting student perspectives. *Journal of Accounting Education*, 45, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.09.001>
- Zaid, A. A., Jaaron, A. A. M., & Bon, A. T. (2018). The impact of green human resource management and green supply chain management practices on sustainable performance: An empirical study. *Journal of Cleaner Production*, 204, 965–979. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.09.062>